

Pekan Lalu

Indikator Utama	1-Sep-17	8-Sep-17	%
IHSG	5,864.1	5,857.1	-0.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	4,516.6	4,370.8	-3.2
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,473.6	-6,482.2	
BINDO Index	220.0	223.2	1.5
USD/IDR	13,318	13,185	1.0

Bursa saham AS melemah pada pekan lalu dibayangi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik Korea Utara dan potensi kerusakan dari badai Harvey dan Irma. Indeks S&P 500 melemah 0.6% pekan lalu, dan indeks Dow Jones juga melemah 0.9%. Sementara itu imbal hasil UST 10 tahun turun ke level 2.05% dari pekan lalu 2.16%. Probabilitas kenaikan suku bunga The Fed di bulan Desember juga menurun ke level 26% dari 35% di akhir pekan sebelumnya. Rapat kebijakan moneter ECB direspon *dovish* oleh pasar, setelah ECB tidak memberi indikasi mengenai *tapering* stimulus.

Bursa saham kawasan Asia bergerak variatif pada pekan lalu menyusul uji coba bom di Korea Utara akhir pekan lalu. Namun secara keseluruhan, indeks MSCI Asia Pasifik menguat 0.2% pekan lalu, menyentuh level tertinggi sejak 2007. Cadangan devisa China naik ke level USD3.09 triliun di bulan Agustus dari sebelumnya USD3.08 triliun, melanjutkan tren penguatan dan mengindikasikan stabilisasi *capital outflow*. Sementara itu data PDB Jepang 2Q-2017 direvisi turun menjadi 2.5% QoQ annualized dari sebelumnya 4%.

Di bursa domestik, IHSG melemah 0.1% pekan lalu, dengan investor asing kembali mencatatkan penjualan bersih. Di sisi lain pasar obligasi menguat 1.5%, melanjutkan tren penguatannya. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun turun ke level 6.45% dari pekan lalu 6.69%. Data ekonomi yang dirilis adalah inflasi yang turun ke level 3.8% YoY, secara bulanan terjadi deflasi 0.07% di bulan Agustus. Cadangan devisa naik ke level USD128.8 miliar di bulan Agustus, dari USD127.8 miliar di bulan Juli.

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	1.4
JAKAGRI	Agrikultur	1.2
JAKCONS	Konsumer	0.3
JAKINFR	Infrastruktur	0.3
JAKTRAD	Perdagangan	0.0
JAKFIN	Finansial	-0.4
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-0.5
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-0.7
JAKPROP	Properti	-1.8

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	14 Sep	CPI
	15 Sep	Retail sales
China	13 Sep	Retail sales & industrial production
Jepang	14 Sep	Industrial production
Indonesia	14 Sep	Neraca perdagangan

Badai Harvey diperkirakan akan berdampak pada inflasi AS karena harga BBM yang naik. Inflasi Agustus diperkirakan naik ke level 1.8% dari sebelumnya 1.7%. Di sisi lain data penjualan ritel AS diperkirakan akan menurun dipengaruhi badai.

Di pasar domestik, data neraca perdagangan, akan menjadi perhatian untuk menakar momentum aktivitas perdagangan, terutama setelah pada bulan lalu mencatatkan defisit perdagangan pertama kali sejak Desember 2015.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.